

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
DENGAN PENDEKATAN LINGKUNGAN BAGI SISWA
KELAS IV SD ANGKASA II LANUD PADANG
KECAMATAN PADANG UTARA
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



**Oleh
NOLA SUSANTI
NIM: 52130**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
DENGAN PENDEKATAN LINGKUNGAN BAGI SISWA
KELAS IV SD ANGKASA II LANUD PADANG
KECAMATAN PADANG UTARA
KOTA PADANG**

SKRIPSI



Oleh

**NOLA SUSANTI
NIM: 52130**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
DENGAN PENDEKATAN LINGKUNGAN BAGI SISWA
KELAS IV SD ANGKASA II LANUD PADANG
KECAMATAN PADANG UTARA
KOTA PADANG**

**NAMA : Nola Susanti
NIM : 52130
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN**

Padang, Juni 2011

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dra. Wasnilimzar, M.Pd.
NIP. 1951110819771 02001**

**Dra. Elfia Sukma, M.Pd
NIP. 196305221987032002**

**Mengetahui
Ketua jurusan PGSD FIP UNP**

**Drs. Syafri Ahmad, M.Pd.
NIP. 19591212 198710 1001**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Pendekatan Lingkungan Bagi Siswa Kelas IV SD Angkasa II Lanud Padang Kecamatan Padang Utara Kota Padang
Nama : Nola Susanti
NIM : 52130
Program Studi: Pendidikan Kualifikasi Guru Sekolah Dasar dari DII ke S1
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2011

Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dra. Wasnilimzar, M.Pd.	_____
Sekretaris : Dra. Elfia Sukma, M.Pd.	_____
Anggota : Dra. Darnis Arief, M.Pd.	_____
Anggota : Dra. Sri Amerta.	_____
Anggota : Dra. Mayarnimar	_____

ABSTRAK

Nola Susanti. Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Pendekatan Lingkungan bagi Siswa Kelas IV SD Angkasa II Lanud Padang Kecamatan Padang Utara Kota Padang

Permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Angkasa II Lanud Padang menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam menulis karangan masih dilaksanakan secara konvensional, dimana dalam proses pembelajaran guru mendominasi pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini mengakibatkan siswa kurang aktif dalam belajar dan hasil belajar yang diperolehnya rendah. Untuk mengatasi permasalahan ini peneliti menggunakan peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan pendekatan lingkungan pada saat prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan.

Penelitian tindakan Kelas bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi melalui pendekatan lingkungan. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan lingkungan mempunyai langkah-langkah yaitu: tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap pascapenulisan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dibidang pendidikan dan pengajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan observasi, catatan lapangan dan hasil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan lingkungan menulis dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD. Hal ini tercermin dari siklus I tahap prapenulisan, tahap penulisan dan tahap pascapenulisan kemampuan menulis siswa secara berturut-turut adalah 63,68%, 61,44% dan 60,36% sehingga didapat rata-rata 61,83%, sedangkan pada siklus II kemampuan menulis siswa secara berturut-turut adalah 78,2%, 80%, dan 87,96% sehingga didapat rata-rata 82,06%. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan pendekatan lingkungan perlu diterapkan dan dikembangkan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan deskripsi dengan Pendekatan Lingkungan bagi Siswa Kelas IV SD angkasa II Lanud Padang kecamatan Padang Utara Kota Padang.

Adapun yang menjadi tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat penulis susun berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan berupa moril maupun secara materil. Maka untuk itu sudah sepantasnya penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
2. Ibu Dra. Wasnilimzar, M.Pd selaku dosen pembimbing I, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Darnis Arief, M.Pd sebagai dosen penguji I yang telah memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Sri Amerta, sebagai dosen penguji II yang telah memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Mayarnimar sebagai dosen penguji III yang telah memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.

8. Bapak Dadiyo, S. Pd selaku Kepala Sekolah di SD Angkasa II Lanud Tabing Kota Padang, yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
9. Ayah dan bundaku tercinta yang telah tulus dan ikhlas memberikan dorongan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa S1 kualifikasi PPKHB yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua bantuan, dorongan dan bimbingan yang diberikan menjadi amal shaleh dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang banyak. Amin

Padang, Juni 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR BAGAN vi

DAFTAR LAMPIRAN vii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian..... 5

D. Manfaat Penelitian 5

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori 7

B. Kerangka teori 22

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian 23

B. Rancangan Penelitian 24

C. Data dan Sumber Data 33

D. Instrumen Penelitian 34

E. Analisis Data 34

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 36

1. Siklus I 36

a. Perencanaan..... 37

b. Pelaksanaan 40

c. Pengamatan	46
d. Refleksi.....	56
2. Siklus II	57
a. Perencanaan.....	58
b. Pelaksanaan	61
c. Pengamatan	67
d. Refleksi.....	75
B. Pembahasan	
1. Pembahasan hasil siklus I.....	77
2. Pembahasan hasil siklus II	80
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	81
B. Saran.....	83
DAFTAR RUJUKAN.....	84
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Teori	22
3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: RPP siklus I	87
Lampiran 2: Lembar observasi RPP	91
Lampiran 3: Lembar observasi Guru	94
Lampiran 4: Lembar observasi Siswa.....	99
Lampiran 5: Lembar penilaian tahap prapenulisan.....	104
Lampiran 6: Lembar penilaian tahap penulisan	106
Lampiran 7: Lembar penilaian tahap pascapenulisan	108
Lampiran 8: RPP siklus II.....	110
Lampiran 9: Lembar observasi RPP	115
Lampiran 10: Lembar observasi Guru	118
Lampiran 11: Lembar observasi Siswa.....	123
Lampiran 12: Lembar penilaian tahap prapenulisan.....	127
Lampiran 13: Lembar penilaian tahap penulisan	129
Lampiran 14: Lembar penilaian tahap pascapenulisan	131
Lampiran 15: Dokumentasi penelitian	133
Lampiran 16:Lembar kerja siswa siklus I	135
Lampiran 17: Lembar kerja siswa siklus II.....	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis di SD merupakan landasan bagi tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Sebagai kemampuan yang mendasari tingkat pendidikan selanjutnya, menulis perlu mendapat perhatian guru, sebab jika dasarnya tidak kuat pada pendidikan berikutnya siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memperoleh dan memiliki pengetahuan.

Pembelajaran menulis di SD merupakan salah satu bagian dari pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia terdiri atas empat aspek keterampilan berbahasa yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa ini merupakan fokus tujuan pembelajaran bahasa Indonesia, hal ini berarti bahwa pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan membina kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dalam menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek keterampilan ini dalam pelaksanaannya disajikan secara terpadu.

Pembelajaran menulis di kelas IV SD dilaksanakan dengan mengacu pada tujuan yang terdapat dalam kurikulum bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar pada aspek menulis adalah sebagai berikut:

(1) menyelesaikan teks percakapan yang belum selesai, (2) menulis deskripsi, (3) mengisi formulir sederhana, (4) melanjutkan cerita narasi, (5) menulis surat, (6) menyusun paragraf, (7) menulis pengumuman, (8) menulis cerita rekaan, dan (9) membuat pantun. Pembelajaran menulis deskripsi

bertujuan agar siswa mampu menggambarkan atau memberikan suatu objek sehingga pembaca merasakan keadaan yang dideskripsikan oleh penulis.

Rusyana (1988:191) “Menulis merupakan kemampuan untuk mengungkapkan sesuatu atau pesan”. Kemudian Costa (1985:103) juga “Menyatakan bahwa menulis dan berfikir merupakan dua kegiatan yang dilakukan secara bersama dan berulang-ulang”.

Disini penulis mengambil permasalahan menulis deskripsi, sebelum membahas menulis deskripsi. Dapat dijelaskan deskripsi berasal dari kata *descibere* yaitu menggambarkan atau memerikan suatu hal. Menulis deskripsi adalah menulis karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan sesuai dengan citra penulisnya. Untuk menjadikan penulis yang sukses, ada hal-hal yang dilakukan untuk menulis karangan deskripsi yaitu: bertanya pada diri sendiri tentang hal-hal yang akan ditampilkan dalam tulisan, menentukan tema, menggunakan perincian yang terpilih, menata perincian dengan fakta yang logis dan mencermati pemilihan dan pemakaian kata.

Untuk memudahkan pembelajaran menulis karangan deskripsi, penulis menggunakan pendekatan lingkungan. Dimana pendekatan lingkungan itu sendiri adalah pendekatan lingkungan berarti menggunakan lingkungan sebagai fokus pembelajaran. Pendekatan lingkungan adalah penggunaan atau pemanfaatan lingkungan guna memperlancar atau mencapai keberhasilan dalam belajar Nasution (2003:5.4). Pendekatan lingkungan melibatkan panca

indera seseorang dalam menulis, jadi pengertian pendekatan lingkungan dalam pembelajaran yaitu pemanfaatan atau menggunakan segala sesuatu yang ada di lingkungan, baik berupa keadaan fisik maupun non fisik sebagai suatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Keuntungan penggunaan pendekatan lingkungan sebagai sumber belajar adalah bagi peserta didik mempunyai keuntungan-keuntungan tersendiri, seperti penyediaan objek yang beraneka ragam. Menurut Suhardi, (1981:146) adalah "alam sekitar merupakan sumber belajar yang sangat mudah dijangkau dan pembiayaannya relatif lebih murah. Objek dan permasalahannya banyak dan beraneka ragam, sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar yang tidak akan habis dan menarik dipelajari".

Srini.M. Iskandar (1986:29) menyatakan keuntungan yang diperoleh guru dalam pemanfaatan pendekatan lingkungan sebagai sumber belajar adalah memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, memungkinkan guru menggunakan metode bervariasi".

Dapat disimpulkan keuntungan yang diperoleh dari pemanfaatan pendekatan lingkungan adalah menyediakan sumber yang banyak, tidak terbatas dan bervariasi sehingga dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik dan sesuai dengan taraf perkembangan siswa.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah di SD Angkasa II Lanud Padang Kec. Padang Utara Kota Padang pada hari Selasa tanggal 21 Desember 2010, diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi masih rendah. Rendahnya kemampuan siswa

dalam menulis karangan deskripsi disebabkan oleh kurangnya minat siswa dalam menulis karangan deskripsi karena guru hanya menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran. Hendaknya dalam pembelajaran guru harus menggunakan berbagai pendekatan diantaranya pendekatan lingkungan, hal ini dikarenakan kemampuan siswa kelas IV SD yang masih membutuhkan benda nyata untuk mengembangkan imajinasinya dalam menulis karangan deskripsi.

Berdasarkan permasalahan yang penulis temukan di lapangan, penulis tertarik untuk mengangkat masalah menulis siswa SD dalam sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul: **“Peningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Pendekatan Lingkungan Bagi Siswa Kelas IV SD Angkasa II Lanud Padang . Kec. Padang Utara Kota Padang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, rumusan masalah yang diteliti secara umum sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan pendekatan lingkungan pada tahap pramenulis bagi siswa kelas IV SD Angkasa II Lanud Padang. Kec. Padang Utara Kota Padang?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan pendekatan lingkungan pada tahap penulisan bagi siswa kelas IV SD Angkasa II Lanud Padang. Kec. Padang Utara Kota Padang?

3. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan pendekatan lingkungan pada tahap pasca penulisan bagi siswa kelas IV SD Angkasa II Lanud Padang. Kec. Padang Utara Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah “untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan pendekatan lingkungan bagi siswa kelas IV SD Angkasa II Lanud Padang. Kec. Padang Utara Kota Padang”.

Secara terperinci tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan pendekatan lingkungan pada tahap pramenulis bagi siswa kelas IV SD Angkasa II Lanud Padang. Kec. Padang Utara Kota Padang.
2. Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan pendekatan lingkungan pada tahap penulisan bagi siswa kelas IV SD Angkasa II Lanud Padang. Kec. Padang Utara Kota Padang.
3. Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan pendekatan lingkungan pada tahap pascapenulisan bagi siswa kelas IV SD Angkasa II Lanud Padang. Kec. Padang Utara Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tindakan kelas diharapkan dapat memberikan informasi tentang cara meningkatkan menulis karangan deskripsi pada siswa

kelas IV SD. Selain itu Penelitian Tindakan Kelas ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak diantaranya:

1. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa di kelas IV SD.
2. Bagi guru, sebagai bahan informasi kepada guru SD pentingnya meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi sekaligus panduan dalam menjalankan tugas mengajar yang menyangkut dengan upaya membimbing siswa terampil dalam menulis karangan deskripsi.
3. Bagi siswa, dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi siswa SD dalam kegiatan menulis.

BABII

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A.Kajian Teori

1. Menulis

a. Pengertian Menulis

Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya, sebagaimana dikatakan oleh Murray (dalam Saleh, 2006:127) bahwa menulis adalah “proses berpikir yang berkesinambungan, mulai dari mencoba sampai dengan mengulas kembali”. Menulis sebagai proses berfikir berarti bahwa sebelum dan atau saat setelah menuangkan gagasan dan perasaan secara tertulis diperlukan keterlibatan proses berfikir.

Rusyana (1988:191) “menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan”, Kemudian Costa (1985:103) juga “mengemukakan bahwa menulis dan berfikir merupakan dua kegiatan yang dilakukan secara bersama dan berulang-ulang”.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat penulis simpulkan sebagai berikut: (1) menulis merupakan salah satu komponen sistem komunikasi, (2) menulis adalah kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan, dan (3) menulis dan berfikir merupakan dua kegiatan yang dilakukan secara bersama dan berulang-ulang.

b. Tujuan Menulis

Seorang penulis memiliki tujuan-tujuan tersendiri sesuai dengan bentuk-bentuk tulisannya. Namun, di SD pembelajaran menulis memiliki tujuan tersendiri sesuai dengan tingkatan kelas siswa SD yang bersangkutan.

Menurut Holi (2010):

(1) tujuan penugasan yaitu dibuat untuk kepentingan penugasan, bukan kemaun sendiri, misal tugas penulisan dari sekolah/kuliah, tugas keperluan organisasi/lembaga, (2) tujuan alturistik yaitu tulisan artikel untuk menyenangkan pembaca, menghibur pembaca, membantu pembaca, dalam menyelesaikan soal-saol keseharian, (3) tujuan persuasif yaitu artikel ditulis untuk "meyakinkan" pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan, (4) tujuan informatif yaitu artikel yang di tulis untuk memberikan informasi atau keterangan atau penjelasan kepada para pembaca yang ditujunya, (5) tujuan pernyataan diri yaitu artikel yang ditulis untuk memperkenalkan atau menyatakan eksistensi diri penulis kepada pembaca yang ditujunya, (6) tujuan kreatif yaitu artikel yang ditulis untuk kepentingan penyaluran kreatifitas tertentu, dengan memakai pendekatan nilai dan norma artistic budaya/seni, dan (7) tujuan pemecahan masalah artikel ditulis untuk membantu suatu pemecahan masalah/persoalan yang dihadapi.

Menurut Lie (2010:2), orang menulis gunanya untuk mencapai tujuan tertentu, seperti:

(1) memberi (menjual) informasi yaitu: sebagian besar tulisan dihasilkan dengan tujuan memberi (baca: menjual) informasi, teristimewa bila hasil karya tulis tersebut diperjual belikan. Pada sisi positif lain, tulisan juga bersifat memperkenalkan atau mempromosikan sesuatu, termasuk suatu kejadian (berita) atau tempat (pariwisata), (2) mencerahkan jiwa yaitu: bacaan sudah menjadi salah satu kebutuhan manusia modern, sehingga karya tulis selain sebagai komoditi juga layak dipandang sebagai salah satu sarana pencerahan pikiran dan jiwa, (3) mengabdikan sejarah yang mana sejarah harus ditulis agar abadi sampai ke generasi selanjutnya, (4) ekspresi diri dimana tulisan juga merupakan sarana mengekspresikan diri, baik bagi perorangan maupun kelompok, (5) mengedepankan idealisme, umumnya dituangkan dalam bentuk tertulis supaya memiliki daya sebar lebih cepat dan merata, (6) mengemukakan opini dan teori, buah pikiran pun hampir selalu diabadikan dalam bentuk tulisan, dan (7) menghibur, baik temanya maupun bukan, tulisannya juga bersifat menghibur.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan tujuan menulis yaitu memberikan informasi pada pembaca, baik suatu peristiwa, masalah, berita, dan pernyataan yang tujuannya untuk menghibur pembaca.

2. Menulis Karangan Deskripsi

a. Pengertian Deskripsi

Muslich (2007:2) “menyatakan bahwa deskripsi adalah karangan yang berisi gambaran mengenai suatu hal atau keadaan sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasakan hal tersebut”.

Sejalan dengan pendapat di atas, Akhadiah M.K dkk (1998:7.30) menyatakan bahwa deskripsi itu berasal dari kata latin *describere*. *Describe* berarti menggambarkan atau memberikan suatu hal. Berdasarkan arti dari istilah tersebut dapat dikemukakan bahwa deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan,memberikan sesuatu hal sejelas-jelasnya atau sehingga pembaca seolah-olah menyaksikan atau mengalaminya”.

M.Atar (1990:42) bahwa deskripsi adalah “tulisan yang bertujuan memberikan perincian dan detail tentang objek sehingga memberikan pengaruh pada sensitivitas dan imajinasi pembaca seolah-olah ikut melihat, mendengarkan, merasakan serta mengalami langsung objek tersebut”.

Jadi deskripsi dapat disimpulkan sebagai suatu jenis karangan yang melukiskan suatu objek sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, merasakan, mencium secara imajinatif apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dicium oleh penulis tentang objek yang dimaksud/dilukiskan tersebut.

b. Ciri-Ciri Karangan Deskripsi

Rustamaji (1991:71) menyatakan bahwa ciri-ciri dari karangan deskripsi diantaranya yaitu: (1) bersifat informative, (2) pembaca diajak menikmati apa yang telah dinikmati (menurut kesan) penulis, dan (3) susunan peristiwa tidak menjadi pertimbangan utama, yang penting pesan sampai kepada pembaca.

Menurut Karsama (1986:27) ciri-ciri karangan deskripsi harus ada objek, proses pengamatan yang cermat dan terperinci, pengolahan imajinasi dalam diri dan pikiran penulis yang diwujudkan dengan bahasa.

Dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri karangan deskripsi yaitu: (1) berusaha dalam menyampaikan objek garapannya dengan jelas, (2) menyajikan rincian objek kepada pembaca dan sanggup menimbulkan kesan, (3) menyodorkan gambaran atau lukisan yang dirangkai dengan kata-kata.

c. Jenis-Jenis Deskripsi

Ada dua jenis tulisan deskripsi, yaitu: (1) deskripsi ekspositoris atau deskripsi teknis, dan (2) deskripsi sastra. Menurut Lubis (2008:1) deskripsi ekspositoris atau deskripsi teknis, yaitu deskripsi yang tidak menimbulkan imajinasi, kesan, dan pengaruh kepada pembaca. Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang formal dan lugas. Bentuk ini kadang-kadang sukar dibedakan dengan eksposisi, bahkan hampir sama dengan eksposisi, sedangkan deskripsi sastra yaitu menimbulkan imajinasi, kesan, dan pengaruh kepada para pembaca. Dengan kata lain deskripsi sastra berusaha menciptakan suatu penghayatan terhadap objek tersebut melalui imajinasi pembaca. Dalam

penelitian tindakan ini penulis selaku peneliti memfokuskan kepada deskripsi ekspositoris.

d. Langkah-Langkah Menulis Karangan Deskripsi

Langkah-Langkah menulis karangan deskripsi yaitu mengembangkan pembahasan secara detail dalam bentuk bahasa tulis. Menurut Muchlisoh (1997:339) hal-hal yang dilakukan dalam menulis karangan deskripsi adalah sebagai berikut: (1) Merumuskan tujuan, (2) Mengamati objek yang akan di deskripsikan, (3) Membuat perincian dari objek yang diamati, dan (4) Memberikan penyelesaian tambahan.

Sejalan dengan itu Subarti (1991:98) mengutakan langkah-langkah menulis karangan deskripsi sederhana yaitu; (1) Menentukan objek yang akan dideskripsikan, (2) mengajak siswa mengamati objek dengan seteliti mungkin dalam jangka waktu tertentu, (3) Meminta siswa memaparkan hasil pengamatannya serinci mungkin dalam bentuk paragraph, (4) Beberapa oaring diminta membaca hasil karangan di depan kelas, dan (5) Mengoreksi ejaan, struktur kalimat, pilihan kata, dan ketepatan antar kalimat dalam karangan deskripsi.

Berdasarkan pendapat dan pengambaran tentang tahap-tahap menulis karangan deskripsi yang telah dikemukakan, dapat disusun secara praktis dan sistematis tahap-tahap dalam menulis karangan deskripsi:

1. Tahap Prapenulisan
 - a. Menentukan tema
 - b. Menentukan objek yang akan dideskripsikan

- c. Menetapkan tujuan dari kegiatan mendeskripsikan objek yang telah ditentukan
 - d. Menentukan bagian-bagian objek yang akan dideskripsikan
 - e. Menumpulkan informasi tentang objek dengan jalan mengamati, meraba, merasakan, mendengarkan objek yang akan dideskripsikan
2. Tahap Penulisan
- a. Membuat kerangka karangan dengan data-data yang telah terkumpul
 - b. Mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan
 - c. Menulis karangan utuh
3. Tahap Pacapenulisan
- a. Memperbaiki karangan
 - b. Mengedit karangan dari segi penggunaan huruf capital dan penggunaan EYD
 - c. Menyalin karangan yang sudah diperbaiki
 - d. Membacakan/mempublikasikan karangan deskripsi didepan kelas.

3. Pendekatan Lingkungan

a. Pengertian Pendekatan

Pendekatan adalah cara atau usaha dalam mendekati atau mencapai sesuatu hal yang diinginkan. Pendekatan lebih menekankan pada strategi dalam perencanaan, sedangkan metode lebih menekankan pada teknik pelaksanaannya. Ischak (2002:5.1) menyatakan bahwa "pendekatan mengandung arti cara pandang atau cara menyikapi sesuatu dengan bertolak dari asumsi tertentu". Kemudian Nasution (2003:5.3) juga berpendapat bahwa

”pendekatan dalam belajar mengajar pada hakikatnya adalah sesuatu usaha guru untuk mengembangkan keefektifan pembelajaran”. Pendekatan merupakan satu aksioma yaitu sesuatu yang baku dan tidak lagi dibantah, akan kebenarannya, Parera.

Simpulan dari beberapa pendapat para ahli di atas pendekatan merupakan cara atau usaha, menyikapi, satu prinsip yang berkaitan dengan bahasa, pengajaran, dan pembelajaran bahasa.

b. Pengertian Lingkungan

Dua istilah yang erat kaitannya tetapi berbeda secara gradual ialah “Alam sekitar” dan “Lingkungan”. Alam sekitar mencakup segala hal yang ada disekitar kita, baik yang jauh maupun yang dekat letaknya, baik masa silam maupun masa yang akan datang tidak terikat pada dimensi waktu dan tempat. Lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu kepada individu.

Lingkungan merupakan ruangan tempat manusia hidup dan berinteraksi, Ischak (2002:4.24). Kemudian Luck (dalam Haryadi, 1996:18) menyatakan bahwa “perkembangan individu semata-mata ditentukan oleh faktor luar lingkungan”.

Simpulan dari beberapa pendapat para ahli di atas adalah bahwa lingkungan merupakan dasar pendidikan atau pengajaran yang penting, bahkan dengan dasar ini dapat dikembangkan suatu model persekolahan yang berorientasi di lingkungan masyarakat. Lingkungan (*Invironment*) sebagai

dasar pengajaran adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor belajar yang penting.

c. Pengertian Pendekatan Lingkungan

Menurut Daud “pendekatan lingkungan adalah pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan keterlibatan siswa melalui pendayagunaan lingkungan sebagai program belajar, atau dengan kata lain kegiatan pembelajaran akan menarik perhatian siswa jika apa yang dipelajari diangkat dari lingkungan, sehingga apa yang dipelajari berhubungan dengan kehidupan dan berfaedah bagi lingkungannya”.

Selanjutnya Nasution (2003:5.4) ”pendekatan lingkungan adalah penggunaan atau pemanfaatan lingkungan guna memperlancar atau mencapai keberhasilan dalam belajar. Moejodjiono (1992:16) mengemukakan bahwa ”pendekatan adalah pendekatan yang berorientasi pada lingkungan dan fenomena melalui penglihatan, pendengaran, percobaan penciuman dan perasa atau pengecap”. Pengertian pendekatan lingkungan adalah sebagai berikut:

Merupakan pendekatan pembelajaran dimana siswa diajak secara langsung berhadapan dengan lingkungan di mana fakta atau gejala alam tersebut berada. Pemanfaatan lingkungan sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena lingkungan dapat dipandang sebagai sasaran belajar atau merupakan obyek yang dipelajari anak.

Lingkungan sebagai sumber belajar, ada bermacam-macam sumber belajar misalnya buku, laboratorium, tenaga ahli, atau kebun disekitar sekolah. Lingkungan sebagaimana sarana belajar bahasa Indonesia, lingkungan yang alami menyediakan bahan-bahan yang tidak perlu dibeli, misalnya udara, air, cahaya matahari, tumbuhan rumput, sungai dan sebagainya.

Pendekatan lingkungan melibatkan panca indera seseorang dalam ini Moejodjiono (1992:16) mengemukakan tentang keefektifan dari pendekatan lingkungan sebagai berikut:

Melalui indera penglihatan seseorang dapat menentukan warna dan letak dari suatu objek, melalui indera pendengaran orang dapat mengetahui bunyi dari suatu objek/benda melalui indera pengecap seseorang dapat mengetahui kasar atau halusny suatu objek, dan melalui indera penciuman seseorang dapat mengetahui harum atau busuknya sesuatu.

Simpulan dari pengertian pendekatan lingkungan di atas yaitu pemanfaatan/menggunakan sesuatu yang ada di lingkungan baik berupa keadaan fisik maupun non fisik sebagai salah satu usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

d. Langkah-Langkah Pendekatan Lingkungan

Langkah-langkah dalam menulis karangan deskripsi tetap berpedoman pada langkah-langkah secara umum dalam meenulis sebuah karangan. Namun dalam menulis karangan deskripsi dituntut menggambarkan suatu secara detail dalam bentuk bahasa tulis. Untuk itu menurut Muchlisoh (1997:377), langkah-langkah yang dilakukan dalam menulis karangan deskripsi adalah sebagai berikut: (1) menentukan tujuan, (2) mengamati objek yang akan dideskripsikan, (3) membuat perincian dari objek yang diamati dan (4) memberikan penjelasan tambahan.

Warsito (2004:10) mengatakan bahwa langkah-langkah pendekatan lingkungan adalah : (1) menentukan objek, (2) menentukan tema, (3) menentukan tujuan, (4) melakukan pengamatan,

- (5) mengklafikasikan hasil pengamatan, (6) menyusun kerangka karangan, dan (7) mengembangkan kerangka karangan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam pendekatan lingkungan diantaranya adalah:

- a) Tahap Prapenulisan : (1) membawa siswa keluar dari kelas untuk mengamati lingkungan sekolah, (2) menentukan objek, (3) menentukan tujuan dari objek yang dideskripsikan, (4) menentukan bagian dari objek yang dideskripsikan, (5) mendeskripsikan dari objek yang telah dipilih, (6) membuat kerangka deskripsi dari objek. (b) Tahap Penulisan : (1) mengembangkan kerangka karangan dengan data-data yang telah dikumpulkan, (2) mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan, dan (3) menulis karangan utuh. (c) Tahap Pascapenulisan : (1) membaca ulang karangan deskripsi dan penilaian, (2) memperbaiki kalimat sesuai EYD yang tepat, (3) menyalin kembali karangan yang sudah diperbaiki, dan (4) mempublikasikan karangan deskripsi ke depan kelas.

4. Penerapan Pembelajaran Peningkatan kemampuan Menulis Karangan

Deskripsi Dengan Pendekatan Lingkungan

Pelaksanaan pendekatan lingkungan dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

- a. Tahap prapenulisan: (1) membawa siswa keluar kelas dan mengamati lingkungan sekolah, (2) membuat kerangka karangan dengan mengamati sekeliling lingkungan sekolah, (3) mengidentifikasi ciri-ciri dari

pengamatan lingkungan sekolah, (4) mendeskripsikan ciri-ciri dari lingkungan sekolah.

- b. Tahap penulisan: siswa mengembangkan kerangka deskripsi dan menulis karangan deskripsi dengan memperhatikan EYD, penggunaan huruf kapital, gaya bahasa dalam pengembangan karangan deskripsi serta pemilihan kata.
- c. Tahap pascapenulisan: (1) siswa membaca kembali karangan, (2) mengoreksi karangan atau merevisi karangan, (3) mengedit karangan yang telah direvisi, (4) menyalin kembali karangan dan, (5) mempublikasikannya.

5. Penilaian Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi dengan Pendekatan Lingkungan

a. Pengertian Penilaian

Saleh (2006:146) menyatakan bahwa “penilaian yaitu serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan”. Kemudian Gay (2010) berpendapat bahwa “penilaian merupakan suatu proses yang dianggap sistematis semasa mengumpulkan dan menganalisis data bagi yang menentukan sama ada sesuatu objek yang telah ditetapkan itu telah tercapai”. Penilaian pendidikan mencakup aspek-aspek seperti hasil pengajaran, program pengajaran dan usaha pengajaran itu.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan yaitu untuk memperoleh aspek pengujian, pengukuran, penganalisaan secara sistematis dan bermakna dalam pengambilan suatu keputusan melalui prosedur penilaian karangan deskripsi dengan menggunakan pendekatan lingkungan dapat dilaksanakan dengan:

1) Penilaian Tahap Prapenulisan

Penilaian dilakukan dengan mengamati objek dari lingkungan sekolah, meliputi (a) kemampuan siswa menuliskan ciri-ciri objek yang diamati, (b) kemampuan siswa dalam mendeskripsikan objek yang telah dipilih, (c) kemampuan siswa dalam membuat karangan deskripsi dari objek yang diamati.

2) Penilaian Tahap Penulisan

Penilaian dilakukan dari kegiatan menganalisa dan menyajikan hasil karangan deskripsi yang meliputi, (a) penilaian ide/gagasan, (b) gaya bahasa yang digunakan, (c) penggunaan huruf capital, pemilihan kata dalam kalimat, dan penggunaan tanda baca.

3) Penilaian Tahap Pascapenulisan

Penilaian dilakukan dengan kegiatan keterampilan membaca, meliputi: lafal saat membaca karangan, intonasi dan ekspresi.

b. Tujuan Penilaian

Tujuan penilaian menurut Saleh (2006:146) adalah untuk:

- Memantau pertumbuhan dan perkembangan kemampuan siswa

- Mengetahui apakah siswa telah atau belum menguasai suatu kompetensi dasar tertentu, beberapa tingkat ketercapaian kompetensi siswa. Hal ini berguna sebagai umpan balik bagi siswa saat mengetahui kemampuan dan kekurangannya, sehingga menimbulkan motivasi untuk memperbaiki hasil belajar
- Mendiagnosa kesulitan belajar siswa sehingga memungkinkan dilakukan pengayaan dan remedi
- Mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal ini akan mendorong guru melakukan refleksi agar memiliki kemampuan mengajar lebih baik.

c.Prinsip Penilaian

Penilaian yang akan dilaksanakan harus terarah agar mematuhi prinsip-prinsip dalam Saleh (2206:146) sebagai berikut: (1) berorientasi pada kompetensi, (2) menyeluruh mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor, (3) mendidik, (4) terbuka, (5) bermakna, adil dan objektif, dan (6) berkesinambungan.

d.Bentuk Penilaian

Jenis penilaian yang digunakan adalah non tes. Dalam bentuk pengamatan observasi, meliputi kegiatan siswa pada tahap prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan yang telah tertera pada lampiran penilaian dalam format observasi yang diisi oleh peneliti sebagai praktisi.

e. Bentuk Asesmen Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi

Menurut Burs dalam Saleh (2006:168) ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam menulis karangan yaitu: bertanya jawab atau berdiskusi, memantau kegiatan siswa pada tiap proses menulis baik pramenulis, penulisan, dan pascapenulisan dengan menggunakan observasi catatan lapangan dan ceklis, serta memantau hasil karangan siswa dengan asesmen portifolio.

B. Kerangka Teori

Pembelajaran menulis karangan deskripsi untuk siswa kelas IV SD termasuk jenis pembelajaran menulis lanjutan. Tujuan utamanya adalah menggupayakan siswa dapat memahami cara menulis untuk pemahaman yang lebih tinggi baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan pendekatan lingkungan dapat dilakukan dengan tiga tahap sebagai berikut: (1) pramenulis, (2) penulisan, dan (3) pascapenulisan.

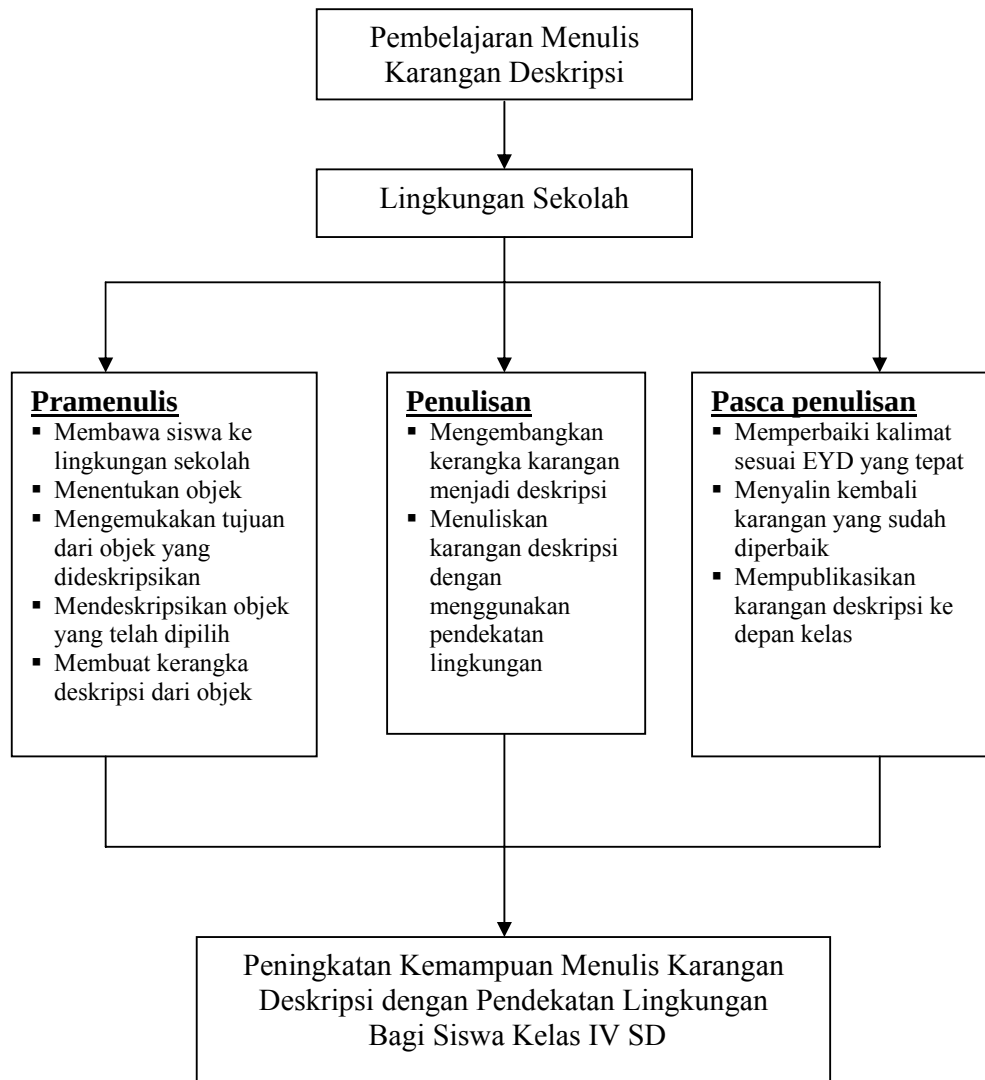
Pada tahap pramenulis siswa diberi kesempatan secara bebas untuk mengembangkan skemata dalam menentukan objek yang diamati. Hal ini dapat dilakukan dengan mengemukakan tujuan dari objek yang dideskripsikan, menentukan bagian objek yang dideskripsikan, mendeskripsikan objek yang telah dipilih, dan membuat kerangka deskripsi.

Pada tahap penulisan siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan deskripsi. Dalam kegiatan menulis karangan deskripsi digunakan pendekatan lingkungan, agar siswa

lebih termotifasi dan merasa senang dalam melakukan kegiatan menulis. Kemudian siswa menuliskan karangan deskripsi dengan menggunakan kalimat efektif dan cermat serta bernilai sastra yang mudah dipahami.

Pada tahap pascapenulisan siswa membaca ulang karangan deskripsi (penilaian), dan memperbaiki kalimat dalam karangan sesuai dengan EYD yang benar. Kemudian siswa menyalin kembali karangan yang sudah diperbaiki, dan mempublikasikan karangan deskripsi yang telah dibuatnya. Untuk lebih ringkasnya kerangka teori ini dapat dilihat dalam bagan 1 sebagai berikut:

Bagan 1.

BAGAN KERANGKA TEORI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini disajikan simpulan dan saran. Simpulan hasil penelitian berkaitan dengan peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi bagi siswa kelas IV SD Angkasa II Lanud Padang Kec. Padang Utara Kota Padang.

A. Simpulan

Pendekatan lingkungan terbukti telah mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi memberikan simpulan bahwa pembelajaran dilakukan melalui proses menulis dengan tahapan berikut: (a) pramenulis, (b) penulisan, dan (c) pascapenulisan. Proses tersebut disimpulkan sebagai berikut.

Tahap pramenulis dilaksanakan seiring dengan tahapan penulisan. Tahap pramenulis merupakan awal dari kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi. Pembelajaran dilaksanakan sebagai berikut. *Pertama*, kegiatan menyiapkan siswa pada awal pembelajaran sangat penting dilakukan untuk menciptakan prakondisi siswa untuk menerima pembelajaran. *Kedua*, siswa menentukan objek yang diamati. *Ketiga*, membuat karangan deskripsi.

Pembelajaran menulis karangan pada tahap penulisan dilakukan dengan menugasi siswa mengembangkan kerangka karangan. Karangan dikembangkan dengan kata dan kalimat yang tepat dan memperhatikan

penggunaan ejaan, huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma. Selanjutnya siswa menulis karangan menjadi deskripsi.

Pembelajaran menulis karangan deskripsi pada tahap pascapenulisan dilakukan dengan menugasi siswa merevisi dengan memperhatikan EYD yang tepat. Kegiatan merevisi dilakukan dengan teman sebangku. Sebelum kegiatan merevisi dilakukan guru terlebih dahulu menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengoreksian. Pada saat merevisi guru juga melakukan bimbingan individu dengan mendatangi tempat duduk siswa. Setelah merevisi dilakukan selanjutnya siswa ditugaskan untuk memperbaiki kembali karangan yang telah selesai direvisi. Selanjutnya guru menugasi siswa untuk membacakan karangan ke depan kelas.

Penilaian dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan pendekatan lingkungan, guru lebih mampu dilakukan secara komprehensif. Guru tidak saja melakukan penilaian hasil tetapi juga melakukan penilaian proses mulai dari tahap pramenulisan, penulisan, dan pascapenulisan. Penilaian proses direkam melalui pedoman pengamatan analisis kegiatan siswa dalam pembelajaran. Sedangkan penilaian hasil dilakukan menganalisis hasil pada tahap penulisan karangan deskripsi dengan menggunakan panduan penilaian kemampuan menulis karangan deskripsi dengan pendekatan lingkungan.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan berkaitan dengan hasil penelitian pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan pendekatan lingkungan. Saran-saran tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru kelas IV SD SD angkakasa II Lanud Padang Kec. Padang Utara Kota Padang atau guru kelas IV dari sekolah lain yang latar belakang siswanya dalam menulis karangan deskripsi seperti atau sama dengan kondisi siswa kelas IV SD Angkasa II Lanud Padang Kec. Padang Utara Kota Padang agar menggunakan hasil penelitian ini, yaitu menggunakan pendekatan lingkungan sebagai pendekatan alternative dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.
2. Disarankan kepada guru SD agar membimbing siswa dalam mengamati atau menentukan objek yang akan dideskripsikan, karena hal ini sangat membantu siswa dalam mengungkapkan ide/gagasannya.
3. Disarankan kepada guru SD agar membimbing siswa saat mengembangkan karangan. Karena siswa kelas IV SD adalah penulis lanjutan dalam menulis karangan, karena di kelas III siswa sudah memulai mengarang. Akan tetapi masih perlu juga bimbingan dan arahan dari guru.
4. Disarankan kepada guru SD untuk membimbing siswa merevisi kembali karangan yang telah dibuatnya, baik dari segi kata, huruf kapital, tanda titik maupun tanda komanya. Agar kesalahan-kesalahan yang sama tidak terulang lagi pada kegiatan-kegiatan pembelajaran berikutnya dan yang lebih penting karangan yang dihasilkan siswa lebih bagus.

DAFTAR RUJUKAN

- Akhadiyah Mk.Dkk. (1998). *Menulis I : Buku Materi Pokok EPNA 7203/ 2 sks Modul 1-4*. Jakarta : Depdikbud, Dirjen Pora Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D II.
- Costa.(1985). http://www.kelasmenulis.com/blog//2007/01/pelatihanonline_penulisan_des_httme, (Diakses 12 Desember 2010).
- Daljoeni. (1982). *Lingkungan Pedesaan dan pembangunan*. Bandung:Alumni.
- Djuanda Dadan. (2002). *Pembelajaran bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*. Jakarta.
- Daut. [http://tunasdaud.com/latest/panduan orang tua murid.html](http://tunasdaud.com/latest/panduan_orang_tua_murid.html). (Diakses 24 Desember 2010).
- Dimiyati. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Asdi mahasatya.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta : BNSP
- Depdiknas. (2001). *Mengarang di Sekolah Dasar*. Jakarta : Depdiknas.
- Eny Wati. (2004). *Kualifikasi Nadya Indonesia*. Yogyakarta :MGMD Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Elfia Sukma. 2006. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri Sumber Sari III Malang dengan Strateg pemetaan Pikiran. Tesis tidak diterbitkan*. Malang: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang.
- Gay.(http://66.218.69.11//search/charce/ei=UTf88p=penilaian=dalam=menulis&fr=yfpt309&fp=ID&U=www.geocfies.com/kheru2006/i.htm&w=peilaian+dalam+menulis&=BiSMSPH_QiS&icp=id.i). (diakses 28 Maret 2011)
- Holi Hartig. <http://ww.gunansyah.web.id/4r//=10>. (Diakses 30 maret 2011).
- Haryadi. (1996). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta : Depdikbud.
- Ischak. (2002). *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Derpdikbud.